

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MOBILE TAJWID PADA LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR DENGAN METODE DEMONSTRASI

Hisnu Al Mujahidin¹⁾, Dihin Muriyatmoko²⁾, Jumhurul Umami³⁾

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Darussalam Gontor

email: hisnu.almujahidin@unida.gontor.ac.id

Submit :30/10/2020| Accept : 20/11/2020| Publish: 31/12/2020|

Abstract

The Darussalam Gontor Islamic Boarding School graduates established a tutoring institution for prospective students who wish to enter Gontor in their respective regions. The institution is called the Gontor Entrance Guidance Institute. Prospective students who want to enter Gontor do not all pass the oral exam, one of the factors is the difficulty in tajwid lessons. At the Gontor entrance guidance institution, tajwid learning currently uses a limited number of printed books, making it difficult for those who want to learn it. Among them are Gontor entrance guidance agencies, branch cottages and alumni lodges. For that we need other learning media that can solve these problems, one of which is the mobile smartphone media. The purpose of this research is to make it easier for prospective students who want to learn the Gontor version of Tajwid. The implementation of this application uses a waterfall approach and applies a demonstration method. Testing the Tajwid 2 application is done in 6 ways. With the blackbox method, it shows the application is running smoothly. The use of hardware with six smartphones of various brands and screen sizes indicates the application is running well. A learning media expert gave an average rating of 94%. Tajwid teachers about learning materials by distributing questionnaires to 6 respondents who gave good feedback with a value of 87%. Prospective students about learning materials by distributing questionnaires to 15 respondents who gave good feedback with a value of 88.5%. General Google Playstore users scored 4.9 out of 5 (highest total rating) totaling 112 reviews (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.konu.tajwid>). The results of the questionnaire show that this application is very helpful, it can be an effective learning tool, but the application is only helpful, it cannot replace the role of the teacher and the interaction between teachers and real students..

Keywords: Darussalam Gontor Islamic Boarding School, Mobile, Learning Media, Tajwid Application

Abstrak

Lulusan Pondok Modern Darussalam Gontor mendirikan lembaga bimbingan belajar untuk calon pelajar yang ingin masuk Gontor di daerahnya masing-masing. Lembaga tersebut dinamakan Lembaga Bimbingan Masuk Gontor. Calon pelajar yang ingin masuk Gontor tidak semuanya lulus ujian lisan, salah satu faktornya kesulitan pada pelajaran tajwid. Pada lembaga bimbingan masuk Gontor, pembelajaran tajwid saat ini menggunakan buku cetak yang jumlahnya terbatas sehingga menyulitkan pihak yang ingin mempelajarinya. Diantaranya lembaga bimbingan masuk Gontor, pondok cabang dan pondok alumni. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran lain yang dapat menyelesaikan masalah tersebut salah satunya media mobile smartphone. Tujuan penelitian ini untuk mempermudah calon pelajar yang ingin mempelajari Tajwid jilid 2 versi Gontor. Pengerjaan aplikasi ini menggunakan pendekatan waterfall dan menerapkan metode demonstrasi. Pengujian aplikasi Tajwid 2 ini dilakukan dengan 6 cara. Dengan metode blackbox menunjukkan aplikasi sudah berjalan lancar. Penggunaan perangkat keras dengan enam smartphone berbagai merk dan ukuran layar menunjukkan aplikasi berjalan dengan baik. Seorang ahli media pembelajaran memberikan penilaian rata-rata 94%. Guru tajwid tentang materi pembelajaran dengan penyebaran kuesioner kepada 6 responden yang memberikan feedback yang baik dengan nilai 87%. Murid calon pelajar tentang materi pembelajaran dengan penyebaran kuesioner kepada 15 responden yang memberikan feedback yang baik dengan nilai

88.5%. Pengguna umum Google Playstore menghasilkan nilai 4.9 dari 5 (total rating tertinggi) berjumlah 112 reviews (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.konu.tajwid>). Hasil kuesioner menunjukkan aplikasi ini sangat membantu sekali dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif akan tetapi aplikasi hanya bersifat membantu, tidak bisa menggantikan peran guru dan interaksi antar guru dengan murid yang sesungguhnya.

Kata Kunci: Pondok Modern Darussalam Gontor, Mobile, Media Pembelajaran, Aplikasi Tajwid.

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan jembatan menuju pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an. Sekedar bisa membaca huruf arab semata, belum cukup bagi seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an secara kaffah dan benar. Sebagai mana diajarkan Rasulullah SAW, untuk tahsinul qiraat maka dibutuhkan ilmu yang menuntunnya, yaitu ilmu tajwid. Tajwid menurut bahasa ialah mashdar dari jawwada-yujawwidu, yang artinya membaguskan. Sedangkan secara istilah dijelaskan bahwa ilmu tajwid merupakan pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Tujuan ilmu tajwid itu memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Belajar ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya fardhu 'ain (Imam Zarkasyi, 1995)

Buku Pembelajaran Tajwid karya KH Imam Zarkasyi jilid 1 digunakan saat ini di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), Ponorogo, Jawa Timur Indonesia. Buku ini dikembangkan oleh Bagian Kurikulum yang disusun menjadi ilmu tajwid 2. Buku ini dijadikan pembelajaran para santri untuk mengetahui ilmu tajwid supaya terhindar dari kesalahan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan membacanya dengan baik dan benar.

Ilmu tajwid merupakan salah satu materi pelajaran ujian lisan untuk calon pelajar dan pelajar di PMDG. Dari tahun 2014 PMDG tidak mengadakan bimbingan

belajar untuk calon pelajar dikarenakan alasan tertentu, yang menjadikan calon pelajar bingung untuk mencari bimbingan belajar untuk lulus tes ujian masuk PMDG. Dengan berjalannya waktu, alumni PMDG berinisiatif mengadakan bimbingan belajar untuk calon pelajar di daerahnya masing-masing atau perkonsulat yang disebut BIMAGO yaitu Bimbingan Masuk Gontor.

Calon pelajar yang ingin masuk PMDG tidak semuanya lulus ujian lisan, salah satu faktornya kesulitan pada pelajaran tajwid. Pada lembaga BIMAGO, pembelajaran tajwid saat ini menggunakan buku cetak yang jumlahnya terbatas sehingga menyulitkan pihak yang ingin mempelajarinya. Salah satunya pondok cabang dan pondok alumni.

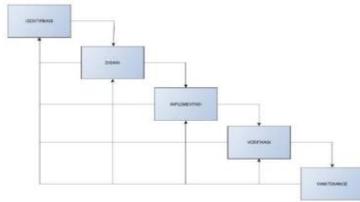
Untuk mendukung bimbingan belajar ini, membatu pelajar agar bisa otodidak (belajar sendiri), memberikan pengetahuan dan ketertarikan pelajar dalam pelajaran tajwid, maka dari itu dibutuhkan model Pembelajaran Tajwid yang menarik dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

METODE KEGIATAN

Metode Rancangan Sistem pada perancangan aplikasi tajwid 2 ini menggunakan Metode Waterfall. Ada 5 tahapan utama dalam Metode Waterfall yaitu :

1. Identifikasi,
2. Desain,
3. Implementasi,
4. Verifikasi, Dan
5. Pemeliharaan.

Tahapan-tahapan dalam Metode Waterfall disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfal (Sasmito, 2017)

Identifikasi (analisis kebutuhan)

Dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan guna melaksanakan penelitian adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.(Winarno, 2013) Berikut kebutuhan penelitian yang diperlukan seperti terlihat pada Tabel 1

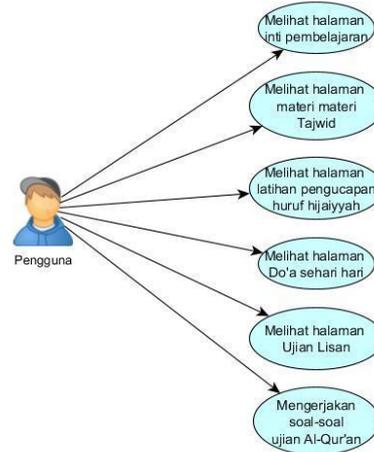
Tabel 1. Kebutuhan Aplikasi

No	Kegiatan	Hasil
1	Identifikasi masalah	Calon pelajar membutuhkan Pembelajaran Tajwid untuk ujian lisan di Pondok Modern Darussalam Gontor.
2	Isi dari aplikasi	Imu tajwid dari buku ilmu tajwid 2 Kulliyatu-l-Mu'allimin al-Islamiyah
3	Metode Pengajaran	Metode demonstrasi
4	Solusi yang ditawarkan	Aplikasi mobile media pembelajaran tajwid jilid 2 lembaga bimbingan masuk gontor.
5	Teknologi yang digunakan	Media pembelajaran tajwid 2 berbasis <i>mobile</i> dengan bahasa pemograman XML dan Java

Desain Sistem (Rancangan sistem)

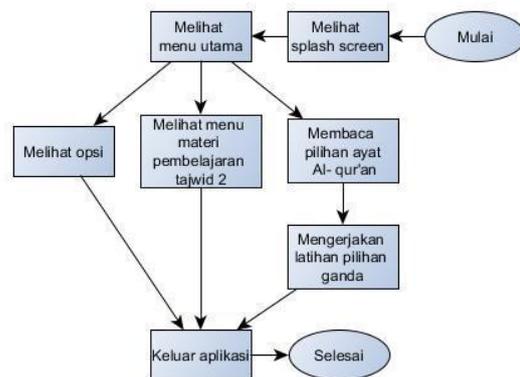
Fase ini adalah pembuatan disain berdasarkan pada kebutuhan perangkat lunak untuk dapat di implementasikan.Tahap Desain bertujuan menentukan spesifikasi detil dari komponen-komponen sistem informasi dan produk-produk informasi yang sesuai dengan hasil tahap analisis Use case Diagram menggambarkan interaksi satu atau lebih aktor dalam suatu system, use case diagram berikut adalah use case

diagram pengguna dalam aplikasi tajwid 2, berikut gambaran tersebut tertera pada gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Diagram Use Case Pengguna Aplikasi Tajwid 2

Menggambarakan alur proses aplikasi yang akan dibangun agar menjadi lebih mudah dalam tahap selanjutnya yaitu tahapan implementasi. Berikut Activity Diagram aplikasi yang akan dibangun tertera pada gambar 3.



Gambar 3. Activity Diagram Alur Proses Aplikasi

Implementasi (Penerapan)

Fase inilah merupakan tahapan nyata untuk mengerjakan sistem. Tahapan dalam pembuatan desain diubah menjadi program diintegrasikan menjadi sistem secara keseluruhan serta perangkat lunak telah terpenuhi. Fase ini dijelaskan di bab hasil.

Verifikasi (pengetesan)

Pada tahap ini, merupakan final untuk pembuatan sebuah sistem. Yaitu tahapan verifikasi oleh pengguna. Pengguna akan menguji aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan ini dijelaskan di bab hasil.

Maintenance (Pemeliharaan)

Tahapan perawatan (maintenance) dilakukan ketika sistem informasi sudah dioperasikan. Pada tahapan ini dilakukan monitoring proses, evaluasi dan perubahan (perbaikan) bila diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat analisa dan perancangan sistem maka dalam tahapan selanjutnya yaitu tahapan implementasi diperoleh hasil berupa aplikasi Mobile Pembelajaran Tajwid 2 yang berfungsi untuk media pembelajaran calon pelajar dan memberi pengetahuan dan ketertarikan calon pelajar dalam pelajaran tajwid untuk ujian lisan di PMDG.

Berikut adalah interface atau tampilan dari aplikasi Tajwid 2 seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Aplikasi Tajwid 2

Aplikasi yang telah dirancang dan dibangun perlu diuji coba melalui beberapa

macam proses. Pada pengujian aplikasi Tajwid 2 ini yang diutamakan adalah pengujian pada user interface, maka dari itu metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, aplikasi Tajwid 2 ini sudah memenuhi kriteria untuk tujuan yang ditentukan. Pengujian fungsionalitas pada setiap menu ataupun fitur nya menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari sisi lain aplikasi ini telah sesuai perancangan dan perencanaan, tetapi masih terdapat kendala dalam source code untuk mengaplikasikan size gambar dari aplikasi yang telah dibuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa system dari aplikasi Tajwid 2 ini bekerja dengan baik dan benar dan dapat digunakan sesuai fungsionalitasnya. Pengujian yang telah dilakukan menggunakan beberapa media handphone atau smartphone untuk mencoba apakah aplikasi ini benar-benar dapat dijalankan dengan sistem operasi Android, media tersebut diantaranya adalah:

Tabel 2. Media pengujian

No	Merek Hp	Android versi	Ukuran layar	Ket.
	Asus			
1.	Zenfone Max Pro M1	Android 9	6 inci	Berhasil
2.	Oppo A11 pro	Android 10	6.53 inci	Berhasil
3.	Oppo A7	Android 8.1	5.2 inci	Berhasil
4.	Redmi S2	Android 9	5.99 inci	Berhasil
5.	Samsung a30s	Android 10	5,0 inci	Berhasil
6.	Xiaomi redmi 4x	Android 7.1	5 inci	Berhasil

Setelah menggunakan 6 media ini pengujian fungsionalitas dengan resolusi yang berbeda-beda aplikasi Tajwid 2 dapat berjalan dengan baik pada kelima media tersebut.

Uji media pembelajaran oleh Ustadz H. Agus Budiman, S.Ag, M.Pd. Merupakan seorang pakar media pembelajaran dan

memberikan penilaian rata-rata 94% pada aplikasi penelitian ini, dan setuju untuk dipublikasikan dan dijadikan media pembelajaran untuk siapapun yang menggunakannya. Uji materi pembelajaran dari 6 guru tajwid bimbingan masuk gontor. Bahwasanya 6 guru tajwid bimbingan masuk gontor mendukung adanya aplikasi penelitian dan memberikan penilaian rata-rata 87%. Dalam Aplikasi ini sangat membantu sekali dan dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif.

Uji materi pembelajaran dari 15 murid calon pelajar bimbingan masuk gontor. Bahwasanya 15 murid calon pelajar bimbingan masuk gontor mendukung adanya aplikasi penelitian dan memberikan penilaian rata-rata 88.5%. Uji terhadap pengguna umum playstore, jumlah reviews sebanyak 112 memberikan rating dan review untuk aplikasi. Grafik diambil mulai dari pertama kali rilis aplikasi hingga tulisan ini dibuat (23 Desember 2020 – 3 Januari 2021), menunjukkan pengguna umum playstore setuju dengan adanya aplikasi ini dan memberikan rating sebanyak 4.9 dari 5 (total rating tertinggi). Dari kesimpulan 5 cara pengujian kelayakan aplikasi di atas, bahwasannya para pengguna setuju dan tertarik menggunakan aplikasi penelitian ini. penggunaan aplikasi Pembelajaran Tajwid dapat digunakan kapanpun dan di manapun dengan metode demonstrasi mudah dipahami dan sederhana.

SIMPULAN

Dengan metode blackbox menunjukkan aplikasi sudah berjalan lancar dan tidak ada error. Penggunaan perangkat keras dengan enam media smartphone berbagai merek dan ukuran layar menunjukkan aplikasi berjalan dengan baik

pada smartphone berukuran minimal 4.3 inchi dengan spesifikasi sistem operasi minimal Android 4.4.4 (KitKat). Seorang ahli media pembelajaran memberikan penilaian rata-rata 94%. Guru tajwid tentang materi pembelajaran dengan penyebaran kuesioner kepada 6 responden yang memberikan feedback yang baik dengan nilai 87%. Murid calon pelajar tentang materi pembelajaran dengan penyebaran kuesioner kepada 15 responden yang memberikan feedback yang baik dengan nilai 88.5%. pengguna umum playstore tanggal 23 Desember 2020 – 3 Januari 2021 menghasilkan rating sebanyak 4.9 dari 5 (total rating tertinggi) berjumlah 112 Orang. Hasil kuisisioner menunjukkan aplikasi ini sangat membantu sekali dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif akan tetapi aplikasi hanya bersifat membantu, tidak bisa menggantikan peran guru dan interaksi antar guru dengan murid yang sesungguhnya. Pengembang selanjutnya bisa memfasilitasi besar kecilnya tulisan untuk orang minus dan plus pada tulisan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Zarkasyi. (1995). *Pelajaran Tajwid. Gontor Ponorogo, Trimurti P*, Hal 1-3.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Sasmito, G.W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 2(1), 6–12